

LITERASI MEDIA DIGITAL MAHASISWA UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

Dyah Perwita*

Universitas Jenderal Soedirman

*E-mail:dyah.perwita@unsoed.ac.id

Abstract

This study aims to determine the understanding of digital media literacy of student at Jenderal Soedirman University. This research was using a qualitative research approach and descriptive survey methods with descriptive statistical data analysis techniques. Data collection techniques using the method of observation, questionnaires, and documentation. This research was focus on active students enrolled in the even semester of the 2019 ~ 2020 academic year. Students who have and actively use gadgets are the respondents who are focused in this study. The number of students who became research respondents was 660 students. Individual Competence has two parts of the study, namely personal competence and social competence. The individual level of competence are technical skills, critical understanding, and social competence. The results of this study indicate that the understanding of Jenderal Soedirman University students regarding digital media literacy is quite high. This can be seen from: 1. As many as 94.4 percent are in the advanced category of mastery of digital media use; 2. As many as 80.6 percent are in the advanced category of ability to give criticism in the media; 3. As many as 70.8 percent are in the medium category with the ability to communicate through the media.

Keywords: Literacy, Media, Digital, Student

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman literasi media digital serta tingkat literasi mahasiswa ditinjau dari tingkat *individual competence* mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan metode survei deskriptif dengan teknik analisis data statistik deskriptif untuk menganalisis data penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, kuesioner atau angket, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Universitas Jenderal Soedirman dengan fokus mahasiswa aktif yang terdaftar pada semester genap tahun ajaran 2019~2020. Mahasiswa yang memiliki serta aktif menggunakan *gadget* merupakan responden yang difokuskan dalam penelitian ini. Jumlah mahasiswa yang dijadikan responden penelitian sebanyak 660 mahasiswa. *Individual Competence* sebagai fokus aspek dalam penilaian memiliki dua bagian kajian yaitu *personal competence* dan *social competence* dalam memahami literasi media digital. Tingkat *individual Competence* dibagi menjadi tiga ranah yaitu, *technical skill*, *critical understanding*, dan *social competence*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman mengenai literasi media digital cukup tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari: 1. Sebanyak 94,4 persen berada dalam kategori *advance* penguasaan penggunaan media digital; 2. Sebanyak 80,6 persen berada dalam kategori *advance* kemampuan memberikan kritik di media; 3. Sebanyak 70,8 persen berada dalam kategori *medium* kemampuan berkomunikasi melalui media.

Kata Kunci: Literasi, Media, Digital, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada saat ini maju dengan pesat. Dari kemajuan teknologi tersebut maka terciptalah komunikasi global yang disebut dengan internet. Menurut McQuail dalam Fitriyani (2016) ciri-ciri media baru, yaitu: saling terhubung (interkonektivitas), individu sekaligus sebagai penerima maupun pengirim pesan, bersifat interaktif, kegunaan yang beragam sebagai karakter yang terbuka dan sifatnya yang ada dimana-mana.

Indonesia merupakan salah satu negara pengguna internet terbesar. Berdasarkan data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2018, pengguna jasa internet mencapai 171.176.716,8 jiwa dari jumlah penduduk 264.161.600 jiwa atau sebanyak 64,8 persen dengan pertumbuhan pengguna dalam 1 tahun mencapai 10,12 persen. Dalam media sosial tersebut, pengguna membentuk komunitas atau jaringan dan bersosialisasi di Facebook, Twitter, Whatsapp, Instagram dan media lainnya yang dilakukan secara daring. Dalam berinteraksi di media sosial tersebut maka munculah dampak positif maupun negatif. Dampak positifnya, media sosial dapat dimanfaatkan untuk membangun koneksi dalam berbagai kegiatan. Dampak negatif dari ruang publik tersebut yaitu terjadinya ujaran kebencian, paham radikal, dan penyebaran berita bohong (*hoax*) yang tidak terkendali dan dapat berpotensi memicu gangguan terhadap keteraturan sosial.

Sebagai bagian dari akademisi, mahasiswa harus dapat menunjukkan sebagai bagian dari kelompok intelektual yang mampu memberikan informasi dan harus mampu memberi pemahaman kepada

masyarakat pengguna media agar memiliki kemampuan menganalisis pesan terutama media digital yang dilakukan secara *online* sehingga mereka mampu bertanggungjawab dan memberikan respon yang benar. Oleh karena itu mahasiswa perlu memahami literasi media digital terlebih dahulu. Mahasiswa harus dikenalkan kepada perihal dasar-dasar memperoleh informasi hingga pengetahuan metedis, bagaimana mengecek atau memverifikasi informasi yang mereka dapatkan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ditujukan kepada mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman agar lebih memahami literasi media digital.

Berikut rumusan masalahnya:

1. Bagaimana pemahaman mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman mengenai media digital?
2. Bagaimana tingkat *individual competence* mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman mengenai literasi media digital ?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan mengetahui tingkat literasi media digital mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman khususnya dalam aspek *individual competence*, sehingga diharapkan dapat menjadi panduan mahasiswa dalam bermedia digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk menggambarkan keadaan dan kondisi tingkat literasi media digital mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman. Alat analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dimana penyajian data melalui perhitungan modus, median, mean,

sampai dengan perhitungan persentase. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Jenderal Soedirman dengan fokus pada mahasiswa aktif yang terdaftar pada semester genap tahun ajaran 2019~2020 dengan lama waktu kurang lebih enam bulan. Proses pemilihan responden dilakukan dengan teknik kuota dan *incidental sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Jenderal Soedirman yang terdaftar pada semester genap tahun ajaran 2019~2020. Pengambilan sampel sebesar 660 ini dilakukan dengan mempertimbangkan keterbatasan dana dan juga waktu penelitian. Namun dengan 660 sampel tersebut tidak mengurangi hasil penelitian.

Tabel 1. Data Jumlah Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Tahun Ajaran 2019-2020

NO	FAKULTAS	POPULASI	SAMPEL
1	Pertanian	2,704	62
2	Biologi	1,019	75
3	Ekonomi dan Bisnis	3,605	165
4	Peternakan	1,437	40
5	Hukum	2,107	24
6	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	2,257	20
7	Kedokteran	1,113	24
8	Teknik	1,424	18
9	Ilmu-ilmu Kesehatan	2,024	66
10	Ilmu Budaya	1,641	59
11	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	965	75
12	Perikanan dan Ilmu Kelautan	731	32
JUMLAH		21027	660

Hasil dari olah data dalam penelitian ini adalah:

Pernyataan tentang *Individual Competence*:

a. *Personal Competence* :

- 1) *Technical Skills* memiliki *score* terendah 11 dan *score* tertinggi 55.
- 2) *Critical Understanding* memiliki *score* terendah 8 dan *score* tertinggi 40.

Total *score* pada poin *Personal Competence* adalah terendah 19 dan tertinggi 95.

b. *Social Competence* memiliki total *score* terendah 9 dan total *score* tertinggi 45.

Sehingga pada pernyataan *Individual Competence* total *score* terendah 28 dan total *score* tertinggi 140.

Tingkat kemampuan literasi media dalam hal ini dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu *basic*, *medium*, dan *advanced*:

1. *Basic*: Kemampuan dalam menggunakan media tidak terlalu tinggi, analisa terhadap informasi yang didapatkan dari media juga tidak terlalu baik, dan kemampuan komunikasi melalui media dapat dikatakan terbatas. Nilai untuk kemampuan *basic* berada pada *score* 28 sampai dengan 65.
2. *Medium*: Kemampuan dalam menggunakan media cukup tinggi, analisa terhadap informasi yang didapatkan dari media cukup baik, dan aktif berpartisipasi dalam komunikasi media. Nilai untuk kemampuan *medium* berada pada *score* 66 sampai dengan 103.
3. *Advanced*: Kemampuan dalam menggunakan media sangat tinggi, analisa terhadap informasi yang

didapatkan dari media sangat baik, dan mampu berpartisipasi dan berkomunikasi dengan sangat aktif melalui media. Nilai untuk kemampuan *advanced* berada pada *score* 104 sampai dengan 140.

Tingkat *Individual Competence* Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman dalam Literasi Media Digital

Tingkat *individual competence* diukur dalam tiga ranah yaitu:

1. *Technical Skills*

Tabel 2. Tabel Frekuensi Nilai *Technical Skills* Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman

KET.	NILAI TERTINGGI	RENTANG	JUMLAH RESPONDEN N	RASIO
BASIC	25	11-25	1	0,2%
MEDIUM	40	26-40	36	5,5%
ADVANCE	55	41-55	623	94,4%
MEAN	47,13	ADVANCE	660	100,0%

Data yang diperoleh dari responden adalah sebagai berikut, dari total sampel 660 orang didapatkan 1 orang memiliki *score* 0-13, dan 33 orang memiliki *score* 14-26, dan 626 orang memiliki *score* 27-40 hasil dari perhitungan ini akan dianalisis lebih lanjut sebagai berikut :

Hasil perhitungan menunjukkan hasil sebagai berikut:

- Responden sejumlah 660 sebanyak 80,6 persen berada dalam kategori *advance* kemampuan memberikan kritik di media.
- Responden sejumlah 660 sebanyak 19,1 persen berada dalam kategori *medium* kemampuan memberikan kritik di media.
- Responden sejumlah 660 sebanyak 0,3 persen berada dalam kategori *basic* kemampuan memberikan kritik di media.

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diartikan bahwa mayoritas mahasiswa dalam memberikan kritik dan memahami regulasi media dalam kategori *advance*.

2. *Critical Understanding*

Tabel 3. Tabel Frekuensi Nilai *Critical Understanding* Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman

KET.	NILAI TERTINGGI	RENTANG	JUMLAH RESPONDEN	RASIO
BASIC	18	8-18	2	0,3%
MEDIUM	29	19-29	126	19,1%
ADVANCE	40	30-40	532	80,6%
MEAN	32,11	ADVANCE	660	100,0%

Data yang diperoleh dari responden adalah sebagai berikut, dari total sampel 660 orang didapatkan 1 orang memiliki *score* 0-13, dan 33 orang memiliki *score* 14-26, dan 626 orang memiliki *score* 27-40 hasil dari perhitungan ini akan dianalisis lebih lanjut sebagai berikut :

Hasil perhitungan menunjukkan hasil sebagai berikut:

- Responden sejumlah 660 sebanyak 80,6 persen berada dalam kategori *advance* kemampuan memberikan kritik di media.
- Responden sejumlah 660 sebanyak 19,1 persen berada dalam kategori *medium* kemampuan memberikan kritik di media.
- Responden sejumlah 660 sebanyak 0,3 persen berada dalam kategori *basic* kemampuan memberikan kritik di media.

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diartikan bahwa mayoritas mahasiswa dalam memberikan kritik dan memahami regulasi media dalam kategori *advance*.

3. Social Competence

Tabel 4. Tabel Frekuensi Nilai *Social Competence* Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman

KETERANGAN	NILAI TERTINGGI	RENTANG	JUMLAH RESPONDEN	RASIO
BASIC	20	9-20	15	2,3%
MEDIUM	33	21-33	467	70,8%
ADVANCE	45	34-45	178	27,0%
MEAN	30,65	MEDIUM	660	100,0%

Data yang diperoleh dari responden adalah sebagai berikut, dari total sampel 660 orang didapatkan 1 orang memiliki *score* 0-15, dan 335 orang memiliki *score* 16-30, dan 324 orang memiliki *score* 31-45 hasil dari perhitungan ini akan dianalisis lebih lanjut sebagai berikut:

Hasil perhitungan menunjukkan hasil sebagai berikut:

- Responden sejumlah 660 sebanyak 70,8 persen berada dalam kategori *medium* kemampuan berkomunikasi melalui media.
- Responden sejumlah 660 sebanyak 27 persen berada dalam kategori *advance* kemampuan berkomunikasi melalui media.
- Responden sejumlah 660 sebanyak 2,3 persen berada dalam kategori *basic* kemampuan berkomunikasi melalui media.

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diartikan bahwa mayoritas mahasiswa dalam berkomunikasi melalui media dalam kategori *medium*.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan penelitian yang telah dijelaskan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Pemahaman mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman mengenai media digital berada dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil *technical skills* dan *critical understanding* berada pada kategori sangat baik dan *social competence* berada pada kategori sedang.
- Tingkat *individual competence* mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman dalam literasi media digital berada dalam kategori *advance*, dengan rincian sebagai berikut: *technical skills* berada pada kategori *advance*, *critical understanding* berada pada kategori *advance*, dan *social competence* berada pada kategori *medium*. Kategori *advance* berarti kemampuan dalam menggunakan media sangat tinggi, analisa terhadap informasi yang didapatkan dari media sangat baik, dan mampu berpartisipasi dan berkomunikasi dengan sangat aktif melalui media.

Saran

Berdasarkan pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan, penelitian hanya menggunakan *individual competence* dengan dua ranah yaitu *personal competence* dan *social competence* maka apabila akan diadakan penelitian di kemudian hari mengenai literasi media digital kami menyarankan agar menambah variabel lain terutama dari faktor eksternal agar hasil yang didapatkan lebih luas dan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- APJII. (2018). *Penetrasi dan Profil Perilaku Pengguna Internet Indonesia*. Retrieved from Asosiasi Penyelenggara JasaInternet Indonesia: <https://apjii.or.id/survei2018s/download/i61bTaRJudBtEWfD84K1QU5CqVPyw3>
- Fitryarini, I. (2016). Literasi Media Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman. *Jurnal Komunikasi Vol. 08 No. 01*, 55.
- European Commission. (2011). *Testing and Refining Criteria to Assess Media Literacy Levels in Europe*. Brussels.
- Juditha, C. (2013). Literasi Media pada Anak di Daerah Perbatasan Indonesia dan Timor Leste. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi*, 55.
- Kamus. (2016). Retrieved 09 19, 2019, from KBBI Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/media>
- Kurniawati, J., & Baroroh, S. (2016). Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhamadiyah Bengkulu. *Jurnal Komunikator*, 53.
- Mudlofir, A. (2016). *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pujihastuti, I. (2010). Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian. *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah Vol. 2 No. 1*, 44.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yanti, M. (2016). Determinan literasi digital mahasiswa: kasus Universitas Sriwijaya. *Buletin Pos dan Telekomunikasi*, 80.